

LAPORAN NSFR



Nama Bank : PT. BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Maret 2019

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2018)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret / 2019)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	16.673.100,48	-	-	-	16.673.100,48	27.585.638	-	-	6.194.400	33.780.038
2	Modal sesuai POJK KPMM	16.673.100,48	-	-	-	16.673.100,48	27.585.638	-	-	6.194.400	33.780.038
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	6.052.661,75	20.138.187,96	488.215,18	19.204,49	24.556.571,79	7.270.349	22.491.599	862.464	14.256	28.189.030
5	Simpanan dan pendanaan stabil	5.966.234,96	4.462.244,92	95.698,06	1.410,28	9.999.379,32	6.998.925	5.144.695	112.444	2.476	11.645.737
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	86.426,79	15.675.943,04	392.517,12	17.794,21	14.557.192,47	271.424	17.346.904	750.020	11.780	16.543.293
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1.199.817,06	37.299.774,06	3.534.774,06	4.053.990,36	17.380.318,73	12.460.927	66.524.593	1.944.525	30.960.839	53.072.340
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1.199.817,06	37.299.774,06	3.534.774,06	4.053.990,36	17.380.318,73	12.460.927	66.524.593	1.944.525	30.960.839	53.072.340
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1.329.112,73	-	-	-	-	4.552.680	12.005.258	348.245	585.611	108.132
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1.329.112,73	-	-	-	-	4.552.680	12.005.258	348.245	585.611	108.132
14	Total ASF					58.609.991,00					115.149.540

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2018)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Maret / 2019)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					184.122					151.029
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	113.069	-	-	-	56.534	828.093	-	-	-	414.046
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	713.421	10.474.822	6.490.515	46.272.528	45.893.835	-	44.655.089	14.460.449	78.871.854	91.737.916
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	713.421	1.007.500	-	-	258.138	-	7.022.662	2.537.742	8.844.176	11.166.446
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	9.267.309	6.470.515	46.272.528	45.525.691	-	36.082.427	11.902.707	67.012.053	77.826.313
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	1.390.000	-	3.015.625	2.655.156
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	200.013	20.000	-	110.007	-	160.000	20.000	-	90.000
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3.235.399	91.292	31.314	4.557.780	7.915.785	8.729.420	7.050.892	393.279	6.525.898	14.927.676
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3.235.399	91.292	31.314	4.557.780	7.915.785	8.729.420	7.050.892	393.279	6.525.898	14.927.676
32	Rekening Administratif	-	6.268.481	-	-	5.386	-	100.246.027	100.246.027	100.246.027	959.498
33	Total RSF					54.055.663					108.190.166
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					108,43%					106,43%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2019

Analisis secara Individu

Sejak tanggal 1 Februari 2019, Bank BTPN, Tbk telah resmi merger dengan PT Bank SMBC Indonesia (SMBCI). Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank setelah merger selama bulan Triwulan I 2019 sebesar 106,4%, diatas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio/NSFR*) Bank per akhir triwulan I 2019 (setelah merger) sebesar 106,4%, atau turun 2.0% dari periode sebelumnya sebesar 108,4% (sebelum merger). Perubahan NSFR dikarenakan upaya optimalisasi likuiditas yang dilakukan setelah adanya perubahan besaran asset dan *Required Stable Funding (RSF)* serta total liabilities dan *Available Stable Funding (ASF)* Bank. Pada akhir triwulan I 2019, nilai ASF sebesar IDR 115,1 triliun atau naik IDR 56,5 triliun (96,5%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 58,6 triliun, sedangkan nilai RSF naik sebesar IDR 54,1 triliun (100.1%) dari IDR 54,1 triliun di akhir triwulan IV 2018 menjadi sebesar IDR 108,2 triliun di akhir triwulan I 2019.

Sumber dana yang paling mempengaruhi total ASF merupakan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 46,1% atau secara nominal sebesar IDR 53,1 triliun, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari modal sebesar IDR 33,8 triliun atau 29,3%, dan berikutnya simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 26,4 triliun atau 22,9% dari total ASF. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 41,6 triliun atau 36,2% dari total ASF, diikuti oleh pendanaan dengan tenor diatas 1 tahun sebesar IDR 37,2 triliun atau 32,3% dari total ASF, pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 34,6 triliun atau 30,0% dari total ASF yang terutama berasal dari modal, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 1,8 triliun atau 1,5% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 91,7 triliun atau 84,8% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 14,9 triliun atau 13,8% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar IDR 414,0 miliar atau sebesar 0,4%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 151 miliar atau sekitar 0,1% dari total RSF. Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 73,9 triliun atau 68,3% dari total RSF, diikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 20,0 triliun atau 18,6% dari total RSF, selanjutnya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 9,2 triliun atau 8,5% dari total RSF, dan sisanya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 5,0 triliun atau 4,6% terhadap total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.

